

**KEBIJAKAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
SE KOTA YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**Muhammad Husni Muslim, S. Pd.I**

**NIM: 1520420031**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (s2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam(M.Pd.I)**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Husni Muslim, S. Pd.I  
NIM : 1520420031  
Jenjang : Magister  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagaian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Husni Muslim, S.Pd.I

NIM: 1520420031

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Husni Muslim, S. Pd.I  
NIM : 1520420031  
Jenjang : Magister  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar- benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 April 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Husni Muslim, S.Pd.I

NIM: 1520420031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

B-756/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis Berjudul : KEBIJAKAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE KOTA  
YOGYAKARTA

Nama : M. Husni Muslim, S.Pd.I

NIM : 1520420031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 25 April 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 24 Mei 2017



Dekan  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KEBIJAKAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SE KOTA YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Husni Muslim, S.Pd.I

NIM : 1520420031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag (  )

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd (  )

Pembimbing/ Penguji: Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf (  )

Penguji : Zulkipli Lessy, Ph.D (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : Selasa, 25 April 2017

Hasil/ Nilai : A/B

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Program Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEBIJAKAN KEMETERIAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE KOTA YOGYAKARTA**

Yang di tulis oleh:

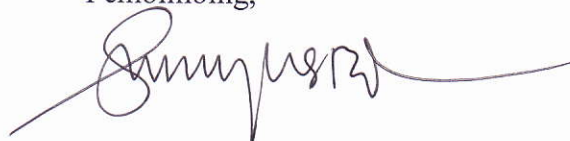
Nama : **MUHAMMAD HUSNI MUSLIM, S.Pd.I**  
NIM : 1520420031  
Jenjang : Magiser (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Pembimbing,



Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M. Ag

## ABSTRAK

**Muhammad Husni Muslim**, Kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Yogyakarta. *Tesis*, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini membahas tentang Deskripsi Kompetensi professional Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Yogyakarta (MIN 2 Yogyakarta dan Ma'had Islamy) dan Kebijakan Kantor Kementerian Agama dalam meningkatkan Kompetensi Profesional guru PAI tersebut.

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*Field work research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui *reduksi* data, *Display* data, *Verifikasi*. Uji keabsahan data dalam penelitan ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum, Kompetensi professional Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Yogyakarta yang berjumlah tiga belas orang ini sudah cukup baik, namun perlu tingkatan lagi terutama dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Sebab baru empat dari tiga belas orang guru PAI yang telah melanjutkan ke jenjang magister. Namun disamping itu, secara keseluruhan mereka aktif pada setiap pelatihan- pelatihan dan aktif juga mengikuti kelompok kerja guru (KKG). Selain itu, mereka juga perlu diperhatikan dan di tingkatan lagi dalam memanfaatkan TIK dalam kehidupan sehari terutama dalam proses pembelajaran sebagai sarana pembelajaran. Serta hal yang paling urgen adalah penempatan tugas guru Pendidikan Agama Islam perlu dipertimbangkan lagi, sebab mereka sangat qualified ketika menyampaikan materi yang sesuai *bacround* pendidikan mereka namun belum maksimal ketika menyampaikan materi lainnya terutama matematika. Kebijakan Kantor Kementerian Agama dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI di MI se kota Yogyakarta meliputi: 1) Pemberdayaan Pengawas madrasah, 2) Pemberdayaan Kelompok Kerja Kepala Madrasah, dan 3) Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru/KKG, serta 4) Pemberdayaan guru PAI. Keempat butir kebijakan ini masih perlu diperhatikan dan dikembangkan secara lebih serius lagi yang tentunya harus dilakukan secara kontiniu.

**Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan, Kompetensi Profesional Guru.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	t
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)



ع	ain		koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	n
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah		apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	mutaaqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-----------------------

## C. Ta Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā
----------------	---------	------------------

**2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t**

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭ ri
------------	---------	----------------

**D. Vokal Pendek**

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

**E. Vokal Panjang**

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

**F. Vokal Rangkap**

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samā
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syams

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	zawi al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat selesai. Shalawat serta salam, semoga kita selalu ucapkan dan kirimkan kepada junjungan tercinta Nabiyullah Muhammad Saw, berikut para istri beliau, para keluarga dan sahabat beliau, para tabiín dan tabiút-tabiin yang setia memperjuangkan dinul Islam di persada bumi yang fana ini, dan insya Allah semoga kita semua digolongkan dalam barisan yang mendapatkan syafaat beliau di hari kemudian nanti, Amiin Allahumma amiin.

Tesis ini merupakan kajian deskriptif mengenai kebijakan Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Yogyakarta. penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hari, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Drs.Yudian Wahyudin, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Abdul Munip,M. Si dan Dr, Fathonah selaku ketua dan sekretaris Program Studi PGMI.
3. Bapak Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M. Ag selaku Dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga demi pennulisan dan penyempurnaan tesis ini. Semoga bimbingan, nasehat dan motivasi ini bernilai ibadah, amiin.

4. Ayahanda Muslim M. Shaleh dan ibunda tercinta sebagai orang tua terhebat atas setiap pengorbanan, motivasi, nasehat dan kasih sayang. Kakak tercinta Nur Natalia Muslim, SH dan Nur Laila Muslim, M. Shaleh Muslim dan Isterinya Nurmalah Madinah beserta dua puteri manis mereka. Dua adik tercinta M. Bakri Muslim dan M. Chan Muslim, Sahabat sejati Nur Asriani Iskandar Alam, SKM (yang insya Allah dalam waktu dekat akan penulis khitbah, aamin) atas doa dan dukungannya. Semua keluarga besar Alm. Muhammad Shaleh Abdullah dan keluarga besar Tamkin.  
*“You are the best ever have in this world”.*
5. Bapak Hi. Sigit Warsita selaku Ka.Kan Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Bapak Hi, Paiman dan Ibu Ratini S. Pd selaku Pengawas Madrasah yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan riset.
6. Ibu Tri Wahyuni selaku kepala Madrasah MIN Yogyakarta 2 dan ibu Hj, Sri Sumarsih selaku kepala Ma’had Islamy, serta seluruh civitas akademik ke dua Madrasah Ibtidaiyah tersebut.
7. Segenap Dosen, TU dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister serta Unit Perpustakaan Pasca Sarjana Pasca Sarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi tesis ini.
8. Segenap civitas akademika STAI Alkhairat Labuha.

9. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima disisi Allah SWT dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik sebab kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan. Semoga setiap doa dan upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Amiin.

*Wassalamualaikum wr wb.*

Yogyakarta, 25 April 2017

Penulis,



**Muhammad Husni Muslim, S. Pd.I**

**NIM: 1520420031**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PENYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	17

### **BAB II : KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI**

A. Kebijakan Pendidikan.....	19
1. Pengertian Kebijakan Pendidikan.....	19
2. Pendekatan Kebijakan Dalam Pendidikan.....	24
3. Model- model Kebijakan Pendidikan.....	25
4. Karakteristik Kebijakan Pendidikan.....	27
B. Kompetensi Profesional.....	29
1. Pengertian Kompetensi Profesional.....	29

2. Karakteristik Tanggung jawab dan Kompetensi Guru.....	31
3. Pentingnya Kompetensi Guru.....	35
4. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional.....	37

### **BAB III : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **A. MI Ma'had Islamy**

1. Profil.....	40
2. Sejarah Singkat Berdirinya.....	41
3. Struktur Organisasi.....	43
4. Visi Misi dan Tujuan.....	44
5. Program kegiatan.....	45
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	46
7. Keadaan Siswa.....	47
8. Sarana Prasarana.....	48

#### **B. MIN Yogyakarta 2**

1. Profil.....	49
2. Sejarah Singkat Berdirinya.....	50
3. Struktur Organisasi.....	52
4. Visi Misi dan Tujuan.....	53
5. Program kegiatan.....	54
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	55
7. Keadaan Siswa.....	57
8. Sarana Prasarana.....	58

#### **C. Kementerian Agama Kota Yogyakarta**

1. Sejarah Singkat Berdirinya.....	60
2. Visi Misi dan Tujuan.....	61
3. Tugas Pokok .....	63
4. Materi Kebijakan Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Se kota Yogyakarta..	68

### **BAB IV : KEBIJAKAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI MI SE KOTA YOGYAKARTA**



A. Deskripsi Kompetensi Profesional Guru PAI di MI se Kota Yogyakarta.....	70
1. Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan pola Pikir Keilmuan Yang Mengandung Mata Pelajaran Yang Diampu.....	73
2. Menguasai Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Yang Diampu.....	76
3. Mengembangkan Keprofesionalan secara Berkelanjutan Dengan Melakukan Tindakan Reflektif.....	79
4. Memanfaatkan TIK Untuk Mengembangkan Diri.....	81
B. Kebijakan Kementerian Agama Kota Yogyakarta.	
1. Pemberdayaan Pengawas Madrasah.....	85
2. Pemberdayaan Kelompok Kerja Kepala Madrasah.....	92
3. Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG).....	94
4. Pemberdayaan Guru PAI.....	96
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Struktur Organisasi MI Ma'had Islamy
Tabel 2	: Pendidik dan Tenaga kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 3	: Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Tingkat pendidikan dan Jabatan
Tabel 4	: Siswa Berdasarkan Rombel dan Jenis Kelamin
Tabel 5	: Jumlah dan Kondisi Bangunan
Tabel 6	: Pendukung Pembelajaran
Tabel 7	: Pendukung Lainnya
Tabel 8	: Struktur Organisasi MIN Yogyakarta 2
Tabel 9	: Program Kegiatan (Ekstra Kurikuler)
Tabel 10	: Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 11	: Pendidik Berdasarkan Tingkat pendidikan
Tabel 12	: Kependidikan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Tabel 13	: Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 14	: Keadaan Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar
Table 15	: Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran
Table 16	: Sarana Prasarana Bangunan
Tabel 17	: Sarana Prasarana pendukung Lainnya
Tabel 18	: Struktur Organisasi dan Pejabat Struktural Kemenag Kota Yogyakarta
Table 19	: Daftar Guru PAI di MI se Kota Yogyakarta Berdasarkan Sertifikat Pendidik

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 : Wawancara Kepada Bapak Hi, Sigit Warsita,
- Gambar 2 dan 3 : Wawancara Kepada Bapak Paimandan Ibu Ratini
- Gambar 3 dan 4 : Wawancara Kepada Ibu Hj, Sri Sumarsih dan Ibu Tri  
Wahyuni
- Gambar 5 dan 6 : Wawancara kepada Guru PAI

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian (Dinas perizinan Kota Yogyakarta)
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai penelitian (Kemenag Kota Yogyakarta)
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai penelitian (MIN Yogyakarta 2)
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai penelitian (MI Ma'had Islamy)
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara (Kan. Kemenag)
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara (Pengawas Madrasah)
- Lampiran 8 : Transkrip Wawancara (Guru PAI)
- Lampiran 9 : Sertifikat Pendidik dan Sertifikat Pelatihan/ penghargaan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia. Pendidikan juga merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat/ bangsa tersebut.<sup>1</sup>

H.A.R Tilaar dalam bukunya *Membenahi Pendidikan Nasional*, beliau mengungkapkan bahwa “kunci kesuksesan suatu bangsa di masa yang akan datang adalah melalui pendidikan”.<sup>2</sup> Melalui pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaanya dan mampu berpartisipasi dalam mengikuti gerak pembangunan. “Pendidikan alat untuk memperbaiki keadaan sekarang dan masa yang akan datang”.<sup>3</sup>

Senada dengan itu, pendidikan yang bermutu memiliki kaitan ke depan (*Forward linkage*) dan kaitan kebelakang (*Backward linkage*). Forward linkage adalah bahwa pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa-bangsa mengajarkan pada kita bahwa bangsa yang maju, moderen, makmur dan sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktek pendidikan

---

<sup>1</sup> Muhaimin: *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam* (Bandung: Nuansa Cendekia, Cet I, 2003), hlm. 25.

<sup>2</sup> H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 21.

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional “Beberapa Kritik dan Sugesti*, (Jakarta: Pradya Paramita, 1997), hlm. 1.

yang bermutu. *Backward linke* adalah bahwa pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada guru yang bermutu, yakni guru yang profesional, sejahtera dan bemartabat. Dari kedua kaitan tersebut, maka diyakini bahwa guru merupakan satu-satunya faktor terpenting dalam mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu.<sup>4</sup>

Urgensitas guru ini dapat dilihat juga bahwa dalam proses penyelenggaraan pendidikan, terdapat beberapa komponen yang urgen yakni gedung sekolah, kurikulum, kepemimpinan dan sebagainya. Gedung sekolah merupakan hal penting, dana merupakan hal yang signifikan, program yang telah direncanakan adalah esensial dan kepemimpinan adalah vital. Tetapi faktor yang paling esensial di dalam proses pendidikan adalah manusia yang ditugasi dengan pekerjaan untuk menghasilkan perubahan yang telah direncanakan pada anak didik. Hal ini adalah esensi dan hanya dapat dilakukan sekelompok manusia profesional yang disebut guru.

Dengan demikian, guru merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dalam proses pembelajaran dan salah satu unsur pokok (utama) dalam proses pendidikan, serta merupakan ujung tombak keberhasilan ketercapaian tujuan pendidikan, maka sudah seyogyanya seorang guru harus memperhatikan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya, supaya dalam menjalankan tugas yang mulia ini mempunyai produktifitas yang tinggi dan bertanggung jawab.<sup>5</sup> Sebab sekali lagi bahwa guru merupakan kunci dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik

---

<sup>4</sup> Ace Suryadi, *Pendidikan Indonesia menuju 2025*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 88.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 72.

sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti pembaruan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti apabila melibatkan guru.<sup>6</sup>

Guru adalah profesi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan perbincangan banyak orang dan tentunya tidak lain berkaitan dengan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya.<sup>7</sup>

Guru merupakan sebuah pekerjaan profesional, dengan demikian untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik guru harus menguasai ilmu dan ketrampilan yang sesuai dengan spesifikasi bidang studinya secara menyeluruh, mampu menguasai (multi) strategi pembelajaran dengan baik, mampu mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan baik pula karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada siswa secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Menyadari tugas dan kapasitas sebagaimana dimaksud di atas, maka peningkatan profesionalisme guru menjadi kebutuhan yang harus diupayakan secara terus menerus dengan harapan peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dapat diwujudkan secara maksimal sebagaimana yang

---

<sup>6</sup> Fasli Jalal & Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 262.

<sup>7</sup> Hamid Darmi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABET, 2010), hlm. 59.

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional” Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13.

diamanatkan undang-undang pendidikan. Kompetensi yang dimaksud sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 10 ayat 1 adalah: “Kompetensi paedagogik, Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.<sup>9</sup>

Dengan memiliki empat kompetensi tersebut, diharapkan para pendidik (guru) bisa menjalankan tugasnya secara profesional. Kompetensi yang harus dimiliki guru itu sungguh sangat ideal, karena itu pendidik harus selalu belajar dengan tekun disela-sela menjalankan tugasnya. Keempat kompetensi tersebut merupakan suatu keniscayaan yang wajib dimiliki oleh pendidik. Namun penelitian ini hanya memfokuskan pada kompetensi yang ketiga yaitu kompetensi profesional yang tentunya tanpa mengabaikan ketiga kompetensi lainnya.

Kompetensi profesional adalah “kemampuan seorang guru dalam penguasaan terhadap landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, kemampuan menyusun program pengajaran (mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran), kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran”<sup>10</sup>.

Selain itu, Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam mencakup penguasaan substansi, isi materi kurikulum mata

---

<sup>9</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP dilengkapi UU No. 14 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 199.

<sup>10</sup> *Ibid.*



pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Kompetensi ini juga disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering juga disebut dengan bidang keahlian. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi sangatlah penting karena berhubungan dengan kinerja (*performance*) yang ditampilkan. Oleh sebab itu, tingkat profesionalisme seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini:

Guru yang memiliki kompetensi profesional dalam dirinya adalah guru yang mampu:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Namun perlu dipahami juga bahwa menjadi guru yang memiliki kemampuan profesional bukanlah suatu tugas yang ringan, perlu adanya keseriusan, motivasi, kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerjasama dengan setiap pihak yang terkait. Menurut Mulyasa, ada beberapa faktor yang

menyebabkan rendahnya atau belum terkuasainya kompetensi profesional oleh guru diantaranya adalah *pertama* masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh, *Kedua* belum adanya standar profesional guru, *ketiga* banyak guru yang tidak patuh pada etika profesi guru dan *keempat* kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitasnya.<sup>11</sup>

Jika kita perhatikan lebih jauh, maka akan tergambarkan bahwa kompleksitas dan harus dicarikan solusi untuk pemecahannya yang dimaksudkan di atas masih berfokus pada guru yang betul- betul mengabdikan sesuai bidang keahlian atau spesifikasinya, misalnya guru Matematika mengajar sesuai bidang keahliannya yakni mengajarkan tentang mata pelajaran Matematika, atau guru Penjaskes mengajar sesuai bidang keahliannya yakni mengajar Penjaskes dan yang lainnya. Namun akan sangat berbeda dan lebih kompleks ketika kita memotret realitas yang dialami guru Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya yang mengabdikan di tingkat dasar atau SD dan MI yang tidak hanya mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) namun mereka juga dituntut mengajar mata pelajaran umum yang lain seperti IPA, IPS dan lain- lain.

Kota Yogyakarta memiliki dua Madrasah Ibtidaiyah yang berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama kota Yogyakarta yakni MIN Yogyakarta 2 yang berlokasi di Umbul Harjo dan MI Ma'had Islami yang berlokasi di Kota Gede.<sup>12</sup> Sesuai dengan apa yang kemudian penulis temukan

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

<sup>12</sup> Imam Suhadi, salah satu pegawai seksi pendidikan Madrasah, Interview pada 26 April 2016.

pada kedua madrasah tersebut bahwa, guru Pendidikan Agama Islam yang berada pada kedua Madrasah tersebutpun mengajar mata pelajaran umum selayaknya guru kelas. Di MIN Yogyakarta 2 misalnya, bapak Saman yang *notabene* guru PAI dipaksakan mengajar mata pelajaran Matematika karena tuntutan sertifikasi dll.<sup>13</sup> Hal yang serupa pun terjadi pada MI Ma'had Islamy, sebagaimana yang disampaikan Ibu Kepala Madrasah bahwa di madrasah yang dikepalainya itu terdapat beberapa orang guru PAI dan semuanya dipaksakan untuk mengajar mata pelajaran umum seperti IPA, IPS termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).<sup>14</sup>

Kantor Kementerian Agama kota Yogyakarta, merupakan suatu lembaga formal negara (*stake holder*) yang memiliki tugas, diantaranya adalah meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah baik di tingkat dasar (MI), menengah (MTS) dan atas (MA).<sup>15</sup>

Atas dasar itulah, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Kebijakan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di Madrasah Ibtidaiyyah se Kota Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Deskripsi Kompetensi Profesional Guru PAI di Madrasah Ibtidaiyyah se Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana Kebijakan Kantor Kementerian Agama dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI se kota Yogyakarta?

---

<sup>13</sup> Tri Wahyuni, Kepala MIN Yogyakarta 2, Interview pada 30 April 2016.

<sup>14</sup> Sumarsih, Kepala MI Ma'had Islamy, Interview pada 30 April 2016.

<sup>15</sup> Dokumentasi, TU Kemenag Kota Yogyakarta.

### **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

Secara garis besar, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kebijakan Kantor Kementrian Agama terhadap peningkatan Kompetensi Profesional guru PAI Madrasah Ibtidaiyah se kota Yogyakarta.

Selain itu, kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Dapat memberikan sumbangan khazanah ilmiah untuk peningkatan kompetensi profesional guru PAI di lingkup Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta.
2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta dalam peningkatan kompetensi profesional Guru PAI ditingkat Madrasah Ibtidaiyah.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### **D. Kajian Pustaka.**

*“Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di MI Salafiyah Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”*, ditulis oleh Rizal Saifur, Tesis, STAIN Pekalongan 2014.

Guru Pendidikan Agama Islam di MI Salafiyah Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten *Pekalongan* sudah memilki keempat standar kompetensi yang ditetapkan. Namun, dalam hal kompetensi profesional masih belum terpenuhi.

Salah satunya adalah beberapa guru belum memiliki ijazah sarjana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Sumber datanya terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi pada saat pembelajaran PAI dengan memperhatikan indikator kompetensi profesional yaitu: memiliki standar kualifikasi akademik, menguasai bahan studi, menguasai media pembelajaran, pengelolaan kelas dan memahami karakteristik siswa. Dokumentasi administrasi guru PAI dan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa dalam hal kompetensi profesional dan upaya peningkatannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya satu dari empat indikator kompetensi profesional yang sudah terpenuhi oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu kemampuan dalam menguasai bahan studi. Adapun upaya kepala sekolah dalam meningkatkannya dengan memberikan pembinaan secara kelompok seperti pembinaan rutin kepala sekolah sebagai evaluasi kinerja, rapat dinas kepala sekolah, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan mengikut sertakan guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan diklat dan seminar pendidikan yang diselenggarakan Depag maupun Ma'arif NU Cabang Kabupaten Pekalongan.

*Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Profesional Guru di MIN Yogyakarta I*, ditulis oleh Nur Afifah, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, guru yang berada di MIN Yogyakarta 1 sudah memiliki kompetensi kepribadian dan profesional, upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian adalah melalui pemberian teladan, program salaman dan *briefing*, program keamanan dan program bimbingan mental. Sementara upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah mendorong guru melanjutkan studi kejenjang lebih tinggi dan mengikuti diklat, menyelenggarakan workshop, melakukan supervisi, pengaturan suasana kerja yang kondusif dan mengadakan les privat dengan memberdayakan tenaga guru.

Faktor pendukung adalah sarana prasarana yang memadai, informasi yang selalu *diupdate*, solidaritas guru dan strategin yang bagus. Sedangkan factor penghambat adalah factor usia, kemampuan guru yang berbeda dan tugas keluar madrasah.

*Kompetensi Profesional Guru Bersertifikat di MI se-Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, ditulis oleh Ikhda Aniroh, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Adapun hasil penelitian tesis ini adalah:

- a. Guru Mi yang telah bersertifikat tidak mempunyai kualifikasi akademik yang sesuai dengan tugas mengajarnya sebagai guru kelas, hal ini berpengaruh pada profesional guru bersertifikat.

- b. Dari sepuluh guru yang lulus sertifikasi hanya 40% yang menguasai lima mata pelajaran.
- c. Guru bersertifikat belum mengembangkan profesionalisme melalui refleksi kinerjanya dan juga belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi disebabkan sarana yang belum mereka miliki dan kurangnya perhatian mereka terhadap pemanfaatan teknologi.

*Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab di SD/ MI (Studi evaluatif terhadap kebijakan SDIT Nurul Islam Tenganan dan MI Unggul Ma'arif Pulutan).* Ditulis oleh R. A. Umie Saktie Halimah, Tesis UIN Sunan Kalijaga 2014.

Tesis ini mendeskripsikan kebijakan SDIT Nurul Islam Tenganan dan MI Unggul Ma'arif Pulutan dalam efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kebijakan ini mampu mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam, memudahkan dalam memahami alquran, menyiapkan generasi muslim yang ideal dengan menyusun strategi, materi, evaluasi maupun program- program yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Begitupula hasil evaluasi kebijakan ini juga dinilai efektif dan perlu dipertahankan.

*Analisis Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Pendidikan di MI Al-Qomar Bagor, Nganjuk.* Ditulis Addin Arsyadana, Tesis UIN Sunan Kalijaga 2012. Penelitian tesis ini menjelaskan tentang kebijakan yang diberlakukan kepala madrasah Ibtidaiyah Al-Qomar Bagor, Nganjuk dalam pengelolaan pendidikan, yaitu meliputi pengelolaan kurikulum, pengelolaan

kesiswaan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) atau pengelolaan personil madrasah dan pengeleolaan madrasah dengan masyarakat, maupun kegiatan- kegiatan yang ada di dalam madrasah serta implementasinya terhadap kegiatan pendidikan di di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qomar,Nganjuk.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, terletak pada konten masalah, dimana penelitian ini mencoba mendeskripsikan kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah dan bagaimana kebijakan Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta sebagai uapaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Yogyakarta.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Karena melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian beberapa pakar berikut ini:

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Margono, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.<sup>16</sup> Ciri- ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan konteks dan latar apa adanya atau alami (*naturalistic*) tidak ada manipulasi variabel.

---

<sup>16</sup> S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 36.



- b. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena.
- c. Dalam penelitian kualitatif terdapat keterlibatan yang mendalam dan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.
- d. Teknik pengumpulan data khas tanpa adanya perlakuan (*Treatment*) atau tanpa manipulasi variabel.
- e. Adanya penggalan nilai dari suatu perilaku
- f. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, tidak terpaku pada konsep fokus pada teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian tetapi dapat berubah dengan mengikuti proses di lapangan.
- g. Tingkat akurasi data banyak dipengaruhi oleh hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.<sup>17</sup>

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>18</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama kota Yogyakarta dan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se Yogyakarta dalam hal ini

---

<sup>17</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2014), hlm. 78.

<sup>18</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

MIN Yogyakarta II dan MI Ma'had Islamy.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang urgen dalam setiap penelitian adalah teknik dalam mengumpulkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data atau informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>19</sup> Dalam melaksanakan Observasi ini, dapat dibedakan menjadi tiga bagian:

- 1) Observasi partisipatif adalah keterlibatan peneliti dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 2) Observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan trus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitaian.
- 3) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan

---

<sup>19</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

diobservasi sebab fokus observasi akan berkembang di lapangan.<sup>20</sup>

b. Wawancara/ Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri *self- report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>21</sup>

Dengan demikian, orang yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala Kantor kementerian Agama, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 2 dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy serta para Guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 13 orang di ke dua MI tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di Sekolah,

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 66-67.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 72.

di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi.<sup>22</sup>

#### 4. Tehnik Analisis Data

Milles dan Heberman dalam Sugiono, membagi analisis data kedalam tiga langkah yaitu:<sup>23</sup>

##### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu semua data yang ada di lapangan akan di analisis sekaligus dirangkum, selanjutnya dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

##### b. Display Data

Display data merupakan langkah kedua dalam kegiatan menganalisis data yang harus dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dalam jumlah yang banyak, dapat dikuasai dan setelah itu data disajikan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, penyajian data dilakukan dengan membuat rangkuman secara deskriptif berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara sistematis dalam bentuk narasi mengenai implementasi Pendidikan Akhlak.

##### c. Verifikasi

Verifikasi data yaitu teknik yang dilakukan dalam rangka penarikan kesimpulan dan mencoba untuk menyimpulkan data dari

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 83.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 91.

berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung. Penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau dengan kata lain penarikan kesimpulan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari pengelolaan data yang disajikan. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara atau interview maupun dokumentasi baru kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deskriptif.

Setelah data direduksi, display dan verifikasi, maka untuk menguji kredibilitas data yang digunakan, peneliti menggunakan triangulasi teknik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori meliputi Tinjauan Kebijakan Pendidikan, Kompetensi profesional dan guru pendidikan Agama Islam

Bab ketiga adalah deskripsi lokasi penelitian meliputi kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, MIN Yogyakarta II dan MI Ma'had

Islamy.

Bab keempat adalah temuan dan hasil penelitian. Serta pada Bab kelima adalah Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini dimaksudkan agar pembaca dan penulis mudah dalam melihat inti hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se kota Yogyakarta dapat dikatakan baik yang meliputi:
  - a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mengandung mata pelajaran yang diampu.

Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se Yogyakarta di kategorikan sudah Qualified ketika menyampaikan materi, struktur, konsep dan pola pikir khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama (Rumpun PAI), namun masih perlu ditingkatkan lagi pada mata pelajaran lain yang mereka ampuh sebagai guru kelas.

- b. Menguasai standar kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se kota Yogyakarta masih perlu bimbingan yang kontiniu agar dapat maksimal dalam penguasaan standar kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu karena tanggung jawab mengajar mereka pun tidak mudah.

c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Tuntutan pengembangan keprofesionalan bagi guru PAI merupakan suatu keniscayaan. Pada indikator ke tiga ini, dapat dikategorikan cukup baik. Sebab terdapat empat orang guru PAI yang sudah melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Keempat guru tersebut ialah Bapak Sohibul Kahfi yang telah berhasil meraih gelar Magister Pendidikan Islam di Universeitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2012, Ibu Waridah yang telah berhasil meraih gelar Magister Studi Islam di Universitas Islam Indonesia pada 2010, Ibu Sumarsih yang telah berhasil meraih gelar Magister Studi Islam di Universitas Islam Indonesia pada 2014 dan Ibu Kharimatul Khisoh yang telah berhasil meraih gelar Magister Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada 2011.

selain itu, mereka seluruhnya aktif dalam forum Kelompok Kerja Guru (KKG), pelatihan- pelatihan dan seminar- seminar baik yang dilakukan oleh kementrian Agama maupun yang lainnya. Hal ini dapat di lihat dengan dokumentasi sertifikat yang mereka peroleh.

d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Untuk indikator yang terakhir ini, guru Pendidikan Agama Islam di MI se kota Yogyakarta dikategorikan belum baik. Sebab mereka hanya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi



dalam keseharian dan pembuatan administrasi, namun masih jarang dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MI se kota Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan kepala kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang penulis lakukan pada hari rabu tanggal 4 Januari, maka secara lisan, ada empat kebijakan kementerian Agama Kota Yogyakarta sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam. Ketiga kebijakan tersebut ialah:

- a. Pemberdayaan Pengawas Madrasah

Pemberdayaan pengawas madrasah sebagai upaya peningkatan kompetensi professional guru Pendidika Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) se kota Yogyakarta ini dilaksanakan sekali dalam sebulan. Pemberdayaan pengawas madrasah ini masih perlu ditingkatkan lagi, sebab pembinaan yang dilaksakan masih bersifat umum, dengan kata lain belum terlalu spesifik pada pembinaan dalam peningkatan kompetensi professional seperti hal penguasaan materi dan pembinaan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

- b. Pemberdayaan Forum Kelompok Kepala Madrasah.

Pada poin kebijakan Kementerian Agama kota Yogyakarta yang ke dua ini masih perlu ditingkatkan lagi, bahkan perlu dipisahkan dengan forum KKG demi efektifitas pengembangan

madrasah khususnya kompetensi Professional guru. Sebab Efektif dan tidaknya kompetensi profesional seorang guru, sangat ditentukan oleh peran seorang kepala madrasah.

c. Pemberdayaan Forum Kelompok Kerja Guru.

Forum kelompok kerja guru dilaksanakan sekali dalam sebulan tepatnya pada minggu kedua. Forum KKG ini dikategorikan efektif, meskipun pada beberapa tahun sebelumnya sempat mengalami kemacetan.

## B. Saran

Dari sejumlah kesimpulan di atas, kiranya penulis perlu memberikan saran kepada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kementerian Agama kota Yogyakarta sangat perlu memberikan perhatian secara khusus untuk guru- guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se-kota Yogyakarta dalam hal peningkatan kompetensi professional terutama dalam memfasilitasi alat teknologi sehingga pembelajaran lebih efektif.
2. Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya harus terus diperhatikan dan dilaksanakan oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama, agar guru tersebut selalu meng- *update* kompetensi yang telah dimiliki itu sesuai perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan anak didik.
3. Guru Pendidikan Agama Islam sangat *qualified* ketika menyampaikan materi yang sesuai *background* pendidikan mereka, namun belum maksimal ketika menyampaikan materi lainnya terutama mata pelajaran

matematika. Untuk itu, sebagai proposisi ke depan Kementerian Agama kota Yogyakarta perlu mempertimbangkan penempatan tugas guru PAI tersebut. Dengan kata lain, dalam waktu mendatang guru PAI tidak lagi ditempatkan di Madrasah Ibtidaiyah. Sebab seyogyanya, guru yang ditempatkan pada sekolah dasar (SD) adalah guru Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) dan pada Madrasah Ibtidaiyyah (MI) adalah guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Karena setiap pekerjaan atau urusan hanya dapat dikerjakan dengan baik oleh ahlinya dan jika bukan demikian, maka tunggulah kehancuran (Al- hadits).

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya patut dipersembahkan kehadirat Sang Penguasa Alam Semesta, Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan inayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul *Kebijakan Kemeterian Agama dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah se kota Yogyakarta.*

Penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tidak retak, begitupun tesis ini yang sesungguhnya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis yang *dhaif* ini selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penelitian kedepan yang lebih baik lagi, karena Allah Swt selalu meridhai usaha hamba-Nya untuk menjadi lebih baik dan menyayangi setiap hamba yang saling tolong menolong dalam kebaikan.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, *bilkhusus* untuk Prof. Abdurrahman Assegaf, M.Ag yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis baik secara langsung maupun melalui *email*. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan tentunya bagi guru pendidikan Agama Islam pada umumnya.

Semoga kita semua senantiasa menjadi orang- orang yang beruntung dan juga tergolong dalam hambanya yang ditinggikan derajatnya karena ilmu dan iman kita. Aaamin!.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alquranul Karim, Departemen Agama RI.
- Asifudin, Ahmad Jana, *Mengungkit Pilar- pilar Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Pres, 2009.
- Bafadal, Ibrahim *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Depag RI, *Profesionalisme Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Darmi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung: ALFABET, 2010.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2000.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini, *Meretas Pendidik Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2014.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam “kajian Teoritis dan Pemikiran Para Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hasbullah, H. M, *Kebijakan Pendidikan “dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia”*, Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002.

- Isa, Kamal Muhammad, *Menejmen Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Fikahati Anesta, 1994.
- Jalal, Fasli & Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Janawi, *Kompetensi Guru- Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabet, 2011.
- Kartono, Kartini, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional "Beberapa Kritik dan Sugesti*, Jakarta: Pradya Paramita, 1997.
- Muhaimin: *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2003.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1989.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional" Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan"*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- , *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- , *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Munadi, Muhammad & Barnawi, *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.
- Muhadjir, H. Noeng, *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluation Research*, Yogyakarta: Rake Serasin, 2003.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Namsa, M. Yunus, *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Mapan, 2006.
- Nugroho, Riant *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

PERMENDIKNAS Nomor 16 Tahun 2007.

PERMENAG Nomor 90 Tahun 2013.

PMA Nomor 60 Tahun 2015.

Raharjo, Mudjia, [http://mudjirahardjo.com/materi-kuliah/111-pengantar -analisis-kebijakn-pendidikan.html](http://mudjirahardjo.com/materi-kuliah/111-pengantar-analisis-kebijakn-pendidikan.html); diakses pada tanggal 30 April 2016

Ramayulis & Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Rusdiana, H. A, Kebijakan Pendidikan “*dari filosofi ke implementasi*”, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Suryadi, Ace, *Pendidikan Indonesia menuju 2025*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Syafei, Imam *Konsep Guru Menurut Al- Ghazali “Pendekatan Filosofis Pedagogis”*, Yogyakarta: Duta Pustaka, 1992.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2015.

Tilaar, H.A.R., *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Uno, Hamzah, B, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Winarno, Budi, *Teori dan Proses Kebijakan Public*, Yogyakarta: Media Presindo, 2002.

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :  
Kaprosdi Magister (S2) PGMI  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor B-294/Un.02/Magister/TU.00/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016 bersama ini saya menyatakan ( bersedia / ~~tidak bersedia~~\* ) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"KEBIJAKAN KANDEPAG DALAM MENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE KOTA YOGYAKARTA"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Muhammad Husni Muslim, S.Pd.I  
NIM : 1520420038  
Prodi/Konsentrasi : PAI-MI/PGMI  
Semester : III (tiga)  
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Okt 2016

Hormat Kami,



Prof. Dr. Abdurahman Assegaf, M.Ag

\*). Coret yang tidak perlu





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/3894

7797/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Nomor : B/549/Un/02/DT/PG/00/11/2016 Tanggal : 22 November 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD HUSNI MUSLIM  
No. Mhs/ NIM : 1523400031  
Pekerjaan : Mahasiswa PPs Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Tasman Hamami, M.A  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEBIJAKAN KANDEPAG DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MADRASAH IBTIDAIYYAH SE KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 23 November 2016 s/d 23 Februari 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

MUHAMMAD HUSNI MUSLIM

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 23 November 2016

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta  
3. Kepala MIN 2 Yogyakarta  
4. Kepala MI Ma'had Islamy Yogyakarta  
5. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
6. Ybs.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro No.43.A  
Telp. (0274) 512285 Faximile 520575 Yogyakarta 55111

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B0525 /Kk.12.03//HM.TL.00/02 /2017


Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa Saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : M. Husni Muslim, S.Pd.I  
NIM : 1520420031  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : PAI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri SUKA  
Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian guna penulisan tesis dengan judul "Kebijakan Kementerian Agama dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di MI se- Kota Yogyakarta".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Februari 2017

KEMENTERIAN KEPALA,  
  
Sigit Warsita



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro No.43.A  
Telp. (0274) 512285 Faximile 520575 Yogyakarta 55111

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B 0525 /Kk.12.03/II/HM.TL.00/02 / 2017

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa Saudara yang tersebut dibawah ini :

Nama : M. Husni Muslim, S.Pd.I  
NIM : 1520420031  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : PAI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri SUKA  
Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian guna penulisan tesis dengan judul "Kebijakan Kementerian Agama dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di MI se- Kota Yogyakarta".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Februari 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II KOTA YOGYAKARTA

Jalan Mendungwarih No. 149.A, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163  
Telepon 0274 372421/085100480949 email : [minyogyakarta2@gmail.com](mailto:minyogyakarta2@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-027 / Mi.12.01/TL.00/ 1 /2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Tri Wahyuni, S. Pd.**  
NIP. : 19750917 199903 2 002  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

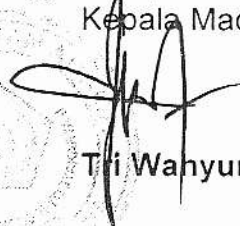
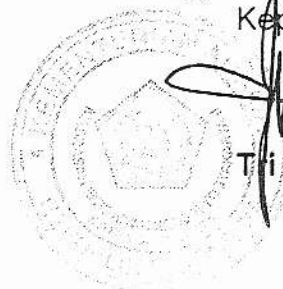
Nama : **Muhammad Husni Muslim**  
No. Mahasiswa : **1520420031**  
Program Studi : PGMI  
Konsentrasi : PAI-MI  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M.Ag.  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Keterangan : Rentang waktu penelitian 23 Nopember 2016 s.d. 23 Pebruari 2017.

Telah benar-benar melakukan penelitian berjudul :

***"Kebijakan Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Yogyakarta"***.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Januari 2017  
Kepala Madrasah,

  
Tri Wahyuni 



**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Alamat : Selokraman KG III/979 Rt.47 Rw.XI Purbayan Kotagede Yogyakarta 55173  
Tlp. 085102600061

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : *A323*/MIMI/I/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Sumarsih, S.Ag. MSI.  
NIP. : 19701105 199703 2 001  
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy  
Alamat : Selokraman Purbayan Kotagede Yogyakarta 55173

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Muhammad Husni Muslim  
Nim : 1520420031  
Program Studi : PGMI  
Konsentrasi : PAI-MI  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M. Ag  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah benar- benar melakukan penelitian yang berjudul:

***"Kebijakan Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se- Kota Yogyakarta"***.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Januari 2017  
Kepala Madrasah



Hj. Sumarsih, S.Ag. MSI  
NIP. 19701105 199703 2 001

## Transkrip Wawancara

Nama: Prihastuti S. PdI

Tempat: Ruang guru MI Ma'had Islamy

Hari/ tanggal: Selasa 17-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah ibu sudah sertifikasi dan kapan? Iya sudah, pada 16 Mei 2008.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan Ibu?  
Kalo untuk Aqidah Akhlak dan rumpun PAI sih saya yakin saya bisa dan selalu berusaha untuk mapel umum.
4. Apa yang Ibu ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Iya saya aktif, wadah untuk menambah wawasan.
5. Apa yang Ibu ketahui tentang kompetensi professional? 4 kompetensi guru
6. Bagaimana cara Ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Ya dengan mengikuti pelatihan- pelatihan.
7. Apakah Ibu pernah menulis karya ilmiah? Belum pernah karena waktu terlalu banyak untuk administrasi.
8. Selain dalam keseharian, apakah Ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Iya, laptop dan infokus.

## Transkrip Wawancara

Nama: Edi Ismawar S. PdI  
Tempat: Ruang guru MI Ma'had Islamy  
Hari/ Tanggal : Selasa 17-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah bapak sudah sertifikasi dan kapan? Iya sudah, pada 17 November 2008.
3. Bagaimana pendapat bapak ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan? Saya disini juga mengajar PJOK, kalau mau jujur yaah mau tak mau harus laksanakan.
4. Apa yang bapak ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Iya saya aktif, tempat berbagi dengan teman- teman.
5. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi professional? Menguasai materiajar dan menguasai anak.
6. Bagaimana cara bapak mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Dengan cara aktif mengikuti pelatihan- pelatihan dan *workshop* di Semarang.
7. Apakah bapak pernah menulis karya ilmiah? Belum (Cuma pembuatan soal fiqh dll).
8. Selain dalam keseharian, apakah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? tidak hanya di rumah tetapi di kelas juga.

## Transkrip Wawancara

Nama: Nariyah, SpdI  
Tempat: Ruang guru MI Ma'had Islamy  
Hari/ Tanggal : Rabu 18-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah Ibu sudah sertifikasi dan kapan? Iya sudah, pada 27 Desember 2013.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Meskipun gak 100% bisa tetapi saya berusaha apalagi matematika.
4. Apa yang ibu ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Tempat tukar pikiran, membuat tugas bersama, membuat soal juga membahas materi.
5. Apa yang ibu ketahui tentang kompetensi professional? Tidak tahu
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Diklat, dulu di pondok Aji sekarang di balai diklat Semarang.
7. Apakah ibu pernah menulis karya ilmiah? Tidak.
8. Selain dalam keseharian, apakah ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? tidak.



## Transkrip Wawancara

Nama: Is Mulyani, SpdI  
Tempat: Ruang guru MI Ma'had Islamy  
Hari/ Tanggal : Senin 40 -1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah Ibu sudah sertifikasi dan kapan? Iya, 14 November 2008.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Biasa aja, kan materinya masih dasar.
4. Apa yang ibu ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Suatu wahana yang sejuk, dimana kita sesama guru dapat berbagi dan saling membantu.
5. Apa yang ibu ketahui tentang kompetensi profesional? Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki.
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Membaca, *goepleng* dan selalu aktif dalam pelatihan-pelatihan.
7. Apakah ibu pernah menulis karya ilmiah? Belum pernah.
8. Selain dalam keseharian, apakah ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Iya, saya menggunakan laptop dan materinya saya tampilkan di slide.

## Transkrip Wawancara

Nama: Maryanto, SpdI  
Tempat: Ruang guru MI Ma'had Islamy  
Hari/ Tanggal : Selasa 17-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah bapak sudah sertifikasi dan kapan? Iya, 17 januari 2008.
3. Bagaimana pendapat bapak ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Yang umum dipelajari dan terus belajar.
4. Apa yang bapak ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Aktif, forum pertemuan keluarga, tempat proses belajar dan pengembangan diri.
5. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi profesional? Kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, salah satunya menguasai IT.
6. Bagaimana cara bapak mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Membaca, nge-net aktif dalam kemasyarakatan misalnya Khotib.
7. Apakah bapak pernah menulis karya ilmiah? Tidak sempat karena waktu terlalu padat.
8. Selain dalam keseharian, apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Iya, saya menggunakan laptop.

## Transkrip Wawancara

Nama: Sri Sumarsih, M. Pd

Tempat: Ruang guru MI Ma'had Islamy

Hari/ Tanggal : Senin 16-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah ibu sudah sertifikasi dan kapan? Iya, saya di UIN pada 30 Desember 2008.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Logika saja, sarjana agama dipaksa mengajar guru kelas, kurang maksimal.
4. Apa yang bapak ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Iya aktif, tempat sering semua guru.
5. Apa yang ibu ketahui tentang kompetensi profesional? Kompetensi keahlian guru, salah satunya menguasai IT.
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Membaca,selalu mengikuti perkembangan dan saya juga salah satu anggota forum KKM yang meskipun dilaksanakan bersamaan dengan KKG.
7. Apakah ibu pernah menulis karya ilmiah? Iya, hubungan insentitas hasil belajar.
8. Selain dalam keseharian, apakah ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Iya, saya menggunakan laptop dan *proyektor*.

## Transkrip Wawancara

Nama: Saman Hudi S. pdI

Tempat: Ruang guru MIN 2 Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Senin, 9-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah bapak sudah sertifikasi dan kapan? Iya, saya di UIN 26 Juli 2012 2008.
3. Bagaimana pendapat bapak ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Ya beda, mengajar agama dan fiqhi mudah karena terbiasa, tapi tidak pada mapel umum apalagi matematika.
4. Apa yang bapak ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Saya ketuanya, KKG itu organisasi guru yang dilaksanakan setiapbulan terakhir.
5. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi profesional? Komampuan seorang guru dalam mengajar.
6. Bagaimana cara bapak mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Banyak membaca dan membuka *youtube*, pengembangan diri melalui diklat di Semarang.
7. Apakah bapak pernah menulis karya ilmiah? Pernah tentang PTK, dan dibahas dalam KKG.
8. Selain dalam keseharian, apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Iya, komputer TU.

## Transkrip Wawancara

Nama: Sohibul Kahfi, M. Pd

Tempat: Ruang guru MIN 2 Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Senin 16-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah bapak sudah sertifikasi dan kapan? Iya, 26 Juli 2008.
3. Bagaimana pendapat bapak ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Gak ada perbedaan karena materinya itu- itu saja, makanya sudah paham.
4. Apa yang bapak ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Iya, KKG itu untuk meningkatkan kemampuan guru, waktunya gak menentu.
5. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi profesional? Harus tau bagaimana menjadi guru ideal, dipahami oleh anak.
6. Bagaimana cara bapak mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Melalui informasi, banyak membaca dan sering ikut pelatihan di kemenag dan di semarang.
7. Apakah bapak pernah menulis karya ilmiah? Belum, kecuali untuk sertifikasi seperti materi khutbah dll.
8. Selain dalam keseharian, apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Hp, laptop dan infokus.

## Transkrip Wawancara

Nama: Ismail, S. Ag  
Tempat: Ruang guru MIN 2 Yogyakarta  
Hari/ Tanggal : Senin 16-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah bapak sudah sertifikasi dan kapan? 17 November 2008
3. Bagaimana pendapat bapak ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Ya kita manut- manut aja.
4. Apa yang bapak ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? KKG itu pertemuan guru- guru se kota.
5. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi profesional? Penguasaan sesuai profesi.
6. Bagaimana cara bapak mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Lewat forum KKG tadi, seminar, internet dan pelatihan.
7. Apakah bapak pernah menulis karya ilmiah? Belum, kecuali untuk keperluan sertifikasi.
8. Selain dalam keseharian, apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Tidak.

## Transkrip Wawancara

Nama: Widi Astuti

Tempat: Ruang guru MIN 2 Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Sabtu, 14-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah ibus sudah sertifikasi dan kapan? Iya, 26 Juli 2012.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Kalo mau jujur yah, saya dan mungkin selain saya juga merasa ada kendala untukmapel umum, tapi mau gimana lagi.
4. Apa yang ibu ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? KKG tempat shering, sebulan sekali, iya saya aktif.
5. Apa yang ibu ketahui tentang kompetensi profesional? Cara atau terus belajar, menyiapkan materi dll.
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Selain membaca buku, saya *goegling* dan pelatihan..
7. Apakah ibu pernah menulis karya ilmiah? Belum, karena belum ada kesempatan.
8. Selain dalam keseharian, apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? laptop,iya dalam kbm juga.

## Transkrip Wawancara

Nama: Neneng, S. Pd

Tempat: Ruang guru MIN 2 Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Sabtu 14-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah ibu sudah sertifikasi dan kapan? Iya, saya 30 Desember 2013.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Saya sudah punya dasar karena D2 PGMI.
4. Apa yang ibu ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Forum kekeluargaan, tempat curhat.
5. Apa yang ibu ketahui tentang kompetensi profesional? Kemampuan yang harus dimiliki setiap guru dalam profesinya.
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Caranya meng*abdate* (baca buku, internet dll)
7. Apakah ibu pernah menulis karya ilmiah? Tidak punya waktu yang luang.
8. Selain dalam keseharian, apakah ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? Iya, kan ada laptop.



## Transkrip Wawancara

Nama: Waridah, M. Si

Tempat: Ruang guru MIN 2 Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Senin 16-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah ibu sudah sertifikasi dan kapan? Iya, saya tanggal 14 November 2009.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan?  
Biasa aja dan beruntung di sini sudah ada guru PJOK, kalo gak saya harus mengajar sambil keringatan.
4. Apa yang ibu ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Iya, pengembangan diri, pemecahan masalah pembelajaran.
5. Apa yang ibu ketahui tentang kompetensi profesional? Kemampuan yang harus dimiliki pada profesi tersebut.
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Sering berdiskusi dengan bidang kurikulum dan internet.
7. Apakah bapak pernah menulis karya ilmiah? Belum pernah menulis.
8. Selain dalam keseharian, apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? IT dalam keseharian, di kelas juga.

## Transkrip Wawancara

Nama: Karimatul Khisoh M. PdI

Tempat: Ruang guru MIN 2 Yogyakarta

Hari/ Tanggal : Senin 16-1-2017

1. Ta'aruf
2. Apakah ibu sudah sertifikasi dan kapan? Iya, 17 November 2008.
3. Bagaimana pendapat ibu ketika mengajar mapel diluar latar belakang pendidikan? Gak ada perbedaan, sama aja.
4. Apa yang ibu ketahui tentang forum KKG dan apakah anda aktif? Saya aktif, KKG itu forum dan tempat untuk guru meningkatkan keprofesionalannya, berbagi pengalaman juga.
5. Apa yang ibu ketahui tentang kompetensi profesional? Kompetensi itu kan kemampuan, jadi guru harus mampu dalam segala hal menyangkut profesinya.
6. Bagaimana cara ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif? Saya selalu aktif untuk mewakili kemenag di beberapa kegiatan, baik itu pelatihan, *workshop* dan sering juga diminta untuk menjadi pemateri di kemenag.
7. Apakah ibu pernah menulis karya ilmiah? Oh iya, saya menulis dan alhamdulillah pernah meraih guru berprestasi dan sebagai finalis di Mahkamah Konstitusi.
8. Selain dalam keseharian, apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran? oh iya, laptop dan *proyektor* untuk memudahkan saya dalam mengajar.

## Transkrip Wawancara

Nama: Sigid Warsito, M. Pd

Tempat: Ruang ka. Kan Kemenag

Hari/ Tanggal : Senin 16-1-2017

1. Taáruf
2. Sudah berapa lama bapak menjabat? 2 Than 9 bln
3. Bagaimana tingkat kompetensi professional guru- guru PAI se Kota Yogyakarta? Dari segi kualifikasi pendidikannya, semua sudah masuk, namun kompetensinya merupakan sesuatu yang berkembang. Sepanjang tidak ada laporan atau aduan dari kepala madrasah atau pengawas dan masyarakat maka dipandang cukup punya kompeten.
4. Adakah perbedaan guru PAI di tingkat MI dan tingkat atas? Ada perbedaan, tuntutan semakin besar dan tinggi sesuai tingkat pendidikan. Kalo perbedaan dalam hal kesejahteraan itu sekarang sudah tidak ada namun tuntutan terhadap guru tersendiri tentu ada. Tuntutan yang dimaksudkan adalah metode, sarana dan lain sebagainya.
5. Kemenag punya kebijakan- kebijakan dalam hal peningkatan Kompetensi Profesional guru PAI di MI se Kota?

Secara umum, kita mengikuti kebijakan dari pusat:

- a. Melalui pengawas madrasah (3 orang). Melalui pengawas itulah guru- guru kita diharapkan ditingkatkan kualitasnya.
  - b. Kepala madrasah sendiri, (supervisor) sebab ia kan lebih paham dan tahun karean ia yang selalu bersama guru.
  - c. Memberdayakan Kelompok Kerja Guru (KKG), diharapkan menjadi semacam tempat berbagi diantara semua guru (problem Sofling).
6. Adakah selain tiga kebijakan itu?

Madrasah harus punya karakter tersendiri, sehingga outputnya itu beda dengansekolah dasar.diantaranya ialah program tahfidz alquran. Meskipun sekarang masih dalam bentuk pembicaraan namun kita upayakan dalam implementasi dan tentunya memerlukan dukungan dari orang tua dan komite.

7. Pembinaan yang dilakukan oleh pengawas itu menurut bapak apakah sudah efektif?

Kalo efektif,,sudah efektif. Namun harus ditingkatkan dengan program- program dan kegiatan. Bimtek atau kegiatan- kegiatan yang meningkatkan kualitas- kualitas pengawas. Selain itu ada kelompok kerja Pengawas (POKJAWAS).

8. Pelaksanaan pokjawas tadi, berapa kali dalam sebulan atau seminggu? Kalo ditingkat kota, setiap hari mereka ketemu tapi ditingkat profinsi itu sebulan sekali.
9. Adakah forum- forum pertemuan kepala madrasah? forum kelompok Kerja kepala madrasah (K3M) baik ditingkat kota maupun kanwil. Pembahasannya bisa saja tentang UN dan lain- lain.
10. Forum KKG itu mereka punya kewenangan, pelaksanaan dan tempat. Kita hanya sekedar melakukan kordinasi dan menerima laporan saja.
11. Ada tidak pelatihat- pelatihan yang dilaksanakan Kemenag selain KKG? Ada dan dilaksanakan di Madrasah yang memiliki Alat yang memadai.
12. Untuk kedepan, kemenag punya pandangan untuk memposisikan guru agama di MI itu PGMI dan sejenisnya? Kalo Kita ditingkat bawah sih iya. Karena kita dibawah mereka. Kita berharap juga demikian, kalo kita gak pake produk kita sendiri, maka siapa lagi yang pake. Namun hanya sebatas usulan karena kewenangan itu terpusat. Kita juga berharap alumni PGMI yang di UIN, dariIAIN bisa bersaing dengan PGSD harapan kita seperti itu.
13. Bagaimana dengan kebijakan yang sifatnya disentralisasi? Eeeh kita punya inofasi sebagai nilai budaya di kemeang, namun teman- teman kita di kemenag takut dalam berinovasi karena taku menabrak aturan,. Terkait tenaga pendidik, kita belum mendapatkan ruang untuk berinovasi dalam perekrutan. Untuk itu kita kedepan punya usulan kepada kementerian Agama agar moratorium tenaga pendidik di MI itu sesuai.
14. Apa harapan bapak kepada guru PAI yang ada di MI? saya sering sampaikan di forum- forum guru bahwa harapan kita sangat besar, MI merupakan fondasi. Anak lulus MI itu diharapkan siap menjadi mukallaf.

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama: Ratini, S.Pd

Tempat: Ruang pengawas madrasah kemenag

Hari/ Tanggal : Kamis 19-1-2017

1. Ta'aruf
2. Sudah berapa lama bapak/ ibu bergelut pada profesi ini? Baru 2 tahun berjalan
3. Sudah berapa kali anda mengikuti Bimtek pengawas? Belum pernah mengikuti bimtek setelah menjadi pengawas, tetapi pernah ikut waktu masih calon.
4. Berapa kali dalam sebulan, bapak/ ibu melakukan supervisi? 3- 4 kali, jika tidak bertabrakan jadwal.
5. Bagaimana pendapat bapak/ ibu terkait kompetensi professional guru PAI di MI se kota? Mereka di mapel PAI bagus namun belum tentu di umum, tapi gak semua guru yaah, disana ada juga guru PAI yang kreatif misal, ibu Khisoh yang memiliki trik mengajar yang baik.
6. Bagaimana cara bapak/ ibu dalam membina guru- guru PAI pada madrasah yang anda bina? Supervisi yang terkadang saya datang secara tiba- tiba tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
7. Apakah program KKG tingkat MI di kota ini berjalan aktif dan berapa kali dalam sebulan? Iya mereka jalan sebulan sekali dan dilaksanakan di MIN 2.
8. Apa sajakah yang dibahas dalam KKG itu? Tergantung kebutuhan, terkadang tentang penilaian, pembuatan RPP yang baik dan lain- lain.
9. Adakah upaya lain, selain KKG itu? Ada forum K3M untuk kepala Madrasah namun untuk sementara pelaksanaannya masih bersamaan dengan KKG.

10. Bagaimana pendapat anda tentang penguasaan IT bagi guru PAI se kota? Mereka cukup baik, namun perlu dorongan yang maksimal khususnya bagi yang relatif tua.

Nomor: UIN.02/PSG/PP/003/2008



# SERTIFIKAT PENDIDIK

DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA **MENGESAHKAN**  
FAKULTAS TARBIYAH

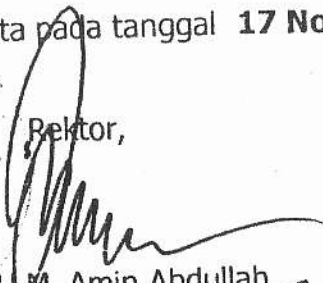
FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA  
NOMOR : UIN.02/R/DT/...../...../.....TY  
TANGGAL .....

Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada:

Nama : **ISMAIL, S.Ag.**  
Nomor Induk Peserta : **08046091100012**  
Tempat, Tanggal Lahir : **Bekawan, 17 Desember 1974**

DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
DEPARTEMEN AGAMA  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**PROF. DR. SUTRISNO, M.Ag.**

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan **LULUS** serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai guru profesional dalam Bidang Studi/Guru Kelas **Guru Kelas** di jenjang **Madrasah Ibtidaiyah** di berikan di Yogyakarta pada tanggal **17 November 2008**

  
Rektor,  
Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah  
NIP. 150216071



DEKAN,  
DEPARTEMEN AGAMA  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.**  
NIP. 150240526

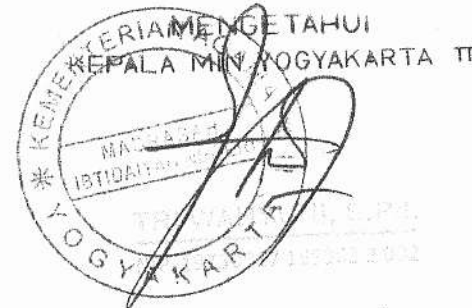
No. 0002401



# SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 031202820272

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada :

Nama : WIDI ASTUTI  
Nomor Peserta : 12046002820005  
Tempat, Tanggal Lahir : Kotamadya Yogyakarta, 22 Oktober 1971

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan LULUS serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL dalam Mata Pelajaran GURU KELAS MI



Rektor,  
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
NIP. 19511231 198003 1 018



Yogyakarta, 26 Juli 2012  
Hamruni,  
NIP. 19590525 198503 1 005



# SERTIFIKAT PENDIDIK

DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

MENCESAHKAN  
COPY SESUAI DENGAN ASLINYA  
NOMOR : UIN.02/R/DT/...../.....TY  
TANGGAL .....

Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada:

Nama : MARYANTO, S.Ag.  
Nomor Induk Peserta : 07046002090002  
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 7 Juni 1966

DEKAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



Prof. Dr. H. HAMRUNI, M. St.  
NIP. 19590525 198503 1 000

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan LULUS seria yang bersangkutan dinyatakan sebagai guru profesional dalam Bidang Studi/Guru Kelas **Guru Kelas** di jenjang **Madrasah Ibtidaiyah** di berikan di Yogyakarta pada tanggal **17 Januari 2008**



Rektor,  
H.M. Amin Abdullah  
NIP. 150216071



DEPARTEMEN AGAMA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Dekan,  
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526



No. 0005275

KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 2011302803258

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/P/2013 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Dekan selaku Ketua LPTK Rayon 201, menyatakan bahwa:

**NENENG YUNINGSIH**


Nomor peserta 13280402820407, lahir di Rangkasbitung pada tanggal 28 Juni 1979  
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL  
bidang studi Guru Kelas MI



Rektor,  
  
Maruddin Hidayat  
018 198203 1 001

MENGESAHKAN  
Salinan/Fotocopy Sesuai Dengan Aslinya  
Jakarta  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Dekan  
  
Dra. Nurlena, MA., Ph.D.  
018 198203 2 001

Jakarta, 30 Desember 2013  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

  
Dra. Nurlena, MA., Ph.D.  
NIP.19591020 198603 2 001

No. 0002400



# SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 031202820271

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

MENGESAHKAN  
SALINAN/FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA



Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada

Nama : SHOHIBUL KAHFI  
Nomor Peserta : 12046002820004  
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 11 Desember 1968

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan LULUS serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL dalam Mata Pelajaran GURU KELAS MI

Rektor,  
*Musa*

Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
NIP. 19511231 198003 1 018



Yogyakarta, 26 Juli 2012

Dekan,  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



# SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 031202820270

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada :

Nama : SAMAN HUDI  
Nomor Peserta : 1204600282002  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 15 Maret 1964

Yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan LULUS serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL dalam Mata Pelajaran GURU KELAS MI

Jakarta, 26 Juli 2012



NIP. 19590525 198503 1 005  
I. Hamruni, M.Si.



NIP. 19511231 198003 1 018  
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 2031402800921

No. 0000751



Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 128/P/2013 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dekan selaku Ketua LPTK R-yon 203, menyatakan bahwa:

**PRIHASTUTI**

Nomor peserta 14046002820019, lahir di Klaten pada tanggal 22 Mei 1967  
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL  
bidang studi Guru Kelas M<sup>1</sup>



Prof. Dr. H. Musa Asy'arie /  
NIP.195112311980031018

Yogyakarta, 11 November 2014  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP.195905251985031005



Nomor: UIN.2/PSG/PLPG/488/2009



# SERTIFIKAT PENDIDIK

DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

15 02 2013

*J.M.*

Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada:

Nama : **ISMULYANI, S.Pd.I.**  
Nomor Induk Peserta : **09046002720010**  
Tempat, Tanggal Lahir : **Bantul, 2 Juli 1962**

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan **LULUS** serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai guru profesional dalam Bidang Studi/Guru Kelas **Guru Kelas** di jenjang **Madrasah Ibtidaiyah**

Diberikan di Yogyakarta pada tanggal **14 Nopember 2009.**



Rektor,

Prof. Dr. M.M. Amin Abdullah  
NIP. 19530728 198303 1 002



Dekan,

Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1 003



Nomor: UIN.02/PSG/PLPG/393/2008

## SERTIFIKAT PENDIDIK

DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada:

Nama : **SUMARSIH, S.Ag.**  
Nomor Induk Peserta : **08046002720002**  
Tempat, Tanggal Lahir : **Bantul, 5 November 1970**

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan **LULUS** serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai guru profesional dalam Bidang Studi/Guru Kelas **Guru Kelas** di jenjang **Madrasah Ibtidaiyah** di berikan di Yogyakarta pada tanggal **30 Desember 2008**



Direktor,

**Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah**  
NIP. 150216071



Dekan,

**Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.**  
NIP. 150240526

No. 0002401



## SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor : 031202820272

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada :

Nama : WIDI ASTUTI  
Nomor Peserta : 12046002820005  
Tempat, Tanggal Lahir : Kotamadya Yogyakarta, 22 Oktober 1971

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan LULUS serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL dalam Mata Pelajaran GURU KELAS MI



Rektor,  
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
NIP. 19511231 198003 1 018



Yogyakarta, 26 Juli 2012

H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



Nomor: UIN.2/PSG/PLPG/437/2009



# SERTIFIKAT PENDIDIK

DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS TARBIYAH

Dengan ini memberikan Sertifikat Pendidik kepada:

Nama : WARIDAH, S.Pd.I.  
Nomor Induk Peserta : 09040302720020  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 5 Februari 1972

yang telah mengikuti Sertifikasi Pendidik dan dinyatakan **LULUS** serta yang bersangkutan dinyatakan sebagai guru profesional dalam Bidang Studi/Guru Kelas **Guru Kelas** di jenjang **Madrasah Ibtidaiyah**

Diberikan di Yogyakarta pada tanggal **14 Nopember 2009**.



Rektor,

H.M. Amin Abdullah  
19530728 198303 1 002



Dekan,

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
19631107 198903 1 003



**USAID PRIORITAS: Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa**

Sertifikat Diberikan kepada:

**Neneng Yuningsih**

**Atas Partisipasinya Sebagai Fasilitator**

**"PELATIHAN PRAKTIK YANG BAIK DALAM PEMBELAJARAN  
TINGKAT SD/MI PUTARAN KEDUA"  
Kabupaten Serang, 20 – 23 Oktober 2014**

MENGETAHUI  
KEPALA MIN YOGYAKARTA TT

**Stuart Weston**  
Direktur Program USAID PRIORITAS



**Rifki Rosyad**  
Koordinator Provinsi Banten





MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA

# SERTIFIKAT

Nomor 1854 / 10 / 2016

Diberikan kepada

*Karimatul Hissoh, M.Pd.I.*

atas partisipasinya sebagai

**FINALIS**

pada kegiatan

**ANUGERAH KONSTITUSI 2016  
BAGI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Cisarua, 24 s.d 25 Oktober 2016



Ketua MKRI

Prof. Dr. Arief Hidayat, S.H., M.S.



MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA

# SERTIFIKAT

Nomor 1894/10/2016

Diberikan kepada

*Karimatul Hissoh, M.Pd.I.*

atas partisipasinya sebagai

**PESERTA**

pada kegiatan

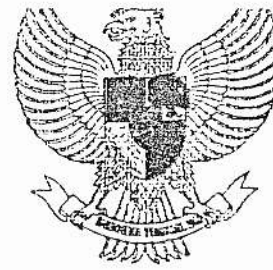
**SOSIALISASI HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA  
BAGI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN BERPRESTASI  
TINGKAT NASIONAL 2016**

Cisarua, 25 s.d 28 Oktober 2016



Ketua MKRI

*Prof. Dr. Arief Hidayat, S.H., M.S.*



# SERTIFIKAT

Nomor : 1198 /TGA/Bdl.06/2009

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2003 serta ketentuan-ketentuan pelaksanaannya, menyatakan bahwa:

Nama : SAMAN HUDI  
 NIP : 150220312  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 15 Maret 1964  
 Pangkat / Golongan Ruang : Penata Muda Tk. I - III/b  
 Jabatan : Guru Madya Tk. I  
 Instansi / Unit Kerja : Kantor Departemen Agama Kota Jogjakarta


## TELAH MENGIKUTI

Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru IPS MI Berjenjang Tingkat Lanjutan Angkatan I di Lingkungan Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Semarang dari tanggal 28 September sampai dengan 7 Oktober 2009 di Semarang yang meliputi 107 jam pelajaran



Semarang, 7 Oktober 2009

**DEPARTEMEN AGAMA**  
**Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan**  
**Keagamaan Semarang**

  
 Drs. H. Yusuf Hidayat, MH  
 NIP. 150208390



# SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NOMOR : A.200/DIP.V/2015

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2012 serta ketentuan-ketentuan pelaksanaannya menyatakan bahwa:

Nama : *Neneng Yuningsih, S.Pd.I.*  
NIP : *197906282005012007*  
Tempat dan Tanggal Lahir : *Lebak, 28 Juni 1979*  
Pangkat/Golongan : *Penata Madya Tk. I - III/6*  
Jabatan : *Guru Pertama*  
Instansi/Unit Kerja : *MIN Baros Provinsi Banten*

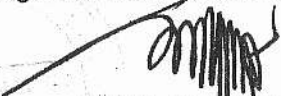


## TELAH MENGIKUTI DAN DINYATAKAN LULUS

dalam Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif Peningkatan Kompetensi Metodologi Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama di Jakarta dari tanggal 14 s.d. 20 April 2015 yang meliputi 70 jam diklat.



Jakarta, 20 April 2015  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
Kepala Pusdiklat  
Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan,

  
Dr. H. M. Kusasi, M.Pd.  
NIP. 19600104 198903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR WILAYAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

Nomor : Kw.12.4/2/PP.00.11/ 2933 /2010

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : Hj. Sumarsih, S.Ag  
N I P : 19701105 199703 2 001  
Tempat Tugas : MI Ma'had Islamy

telah mengikuti Workshop Manajemen Madrasah Bagi Kepala MI  
pada tanggal 18 s.d 20 Oktober 2010 di Hotel Bintang Fajar (BIFA) Yogyakarta dengan hasil **baik**.



Yogyakarta, 20 Oktober 2010



Drs. H. AFANDI, M.Pd.I  
NIP. 19501005 196712 1 001



## SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Nomor : 22.536 /11/Prajab/II/LAN/2006

Departemen Agama RI berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil dan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II serta ketentuan-ketentuan pelaksanaannya, menyatakan bahwa :



Nama : PRIHASTUTI, A. Ma.  
 NIP : 150371293  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 22 Mei 1967  
 Golongan/Ruang : II/b  
 Jabatan : Guru RA/BA  
 Instansi : Kantor Dep. Agama Kota Yogyakarta

**LULUS**

Predikat : BAIK

Pada Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan II (Diklat Prajab II) Tahun 2006, diselenggarakan oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama yang dilaksanakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Semarang dari tanggal 5 sampai dengan 14 Juni 2006 di Jogjakarta yang meliputi 90 jam pelajaran.

Semarang, 14 Juni 2006

DEPARTEMEN AGAMA  
 Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan  
 Keagamaan Semarang

Drs. H. Yusuf Hidayat

NIP. 150208390



## LAMPIRAN GAMBAR

Gambar I

Wawancara kepada Bapak Hi Sigit Warsita, MA (Kepala Kantor Kementerian Agama)



Gambar 2 dan 3

Wawancara Kepada Bapak Paiman dan Ibu Ratini (pengawas Madrasah)



Gambar 4 dan 5

Foto Bersama Kepala MIN 2 Yogya dan Kepala MI Mah'had Islamy



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Husni Muslim
2. Tempat, Tanggal Lahir : Amasing Kota, 23 Juni 1989
3. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Email : mhusni.muslim@yahoo.co.id
5. No HP : 085255725945
6. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
7. Pekerjaan Saat ini : Mahasiswa
8. Universitas Sebelumnya : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Hobby : Olahraga
10. Alamat Asal : Lipu Bacan, Halmahera Selatan
11. Sosmed/fb/instagram : Fb (Muhammad Husni M)
12. Nama Ayah : Muslim M. Shaleh
13. Nama Ibu : Aminah A. Tamkin

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. SD/MI : SDN 2 Amasing Tahun Lulus 2002
2. SMP/MTs : MTSAlkhairat labuha Tahun Lulus 2005
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Bacan Tahun Lulus 2007
4. S1 : Tarbiyah, STAIN Ternate Tahun Lulus 2011

#### Pendidikan Non Formal

MDA Misbahul Aulad

### C. Pengalaman Organisasi

1. Kepala Madrasah MDA Misbahul Aulad 2011
2. Pembantu Pembina OSIS SMAN 1 Bacan
3. Pembina Pramuka SMAN 1 Bacan
4. Pembina Mading Handayani SMAN 1 Bacan
5. Ketua Ika Alumni SMANSAB 2017

**D. Pengalaman Mengajar**

1. Guru Agama SMAN 1 Bacan 2012- Sekarang
2. Guru MDA Misbahul Aulad 2011- Sekarang
3. Dosen Prodi PGMI STAI Alkhairat labuha 2015- sekarang